

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis efisiensi pemanfaatan tempat tidur, hasil pengelompokan data, prediksi jumlah kunjungan pasien, hari perawatan dan perencanaan kebutuhan tempat tidur di Rumah Sakit TNI AU Soemitro. Maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penghitungan nilai BOR, ALOS, TOI, BTO di tahun 2018-2020 dari masing-masing kelas hasil nilai indikator BOR masih belum stabil dan belum sesuai standar *Barber Johnson* berkisar 30,44% - 57,69%. ALOS dari masing-masing kelas sudah sesuai standar ideal Barber Johnson 3-12 hari. Hasil nilai indikator TOI pada tahun 2019-2021 masih belum stabil dan belum sesuai standar *Barber Johnson* 1 – 3 hari. Untuk hasil nilai indikator BTO masih belum stabil dan belum sesuai standar *Barber Johnson* 30 kali
2. Analisis efisiensi penggunaan tempat tidur dilihat dari analisis indikator Rawat Inap dengan standar *Barber Johnson* yaitu semua nilai BOR, ALOS, TOI dan BTO rawat inap kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 tahun 2018-2020 tidak berada pada daerah efisien, meskipun pada nilai ALOS sudah sesuai pada standar *Barber Johnson* yaitu 3-12 hari. Dapat diketahui melalui titik pertemuan 4 (empat) indikator grafik *Barber Johnson* setiap tahun berada di luar daerah efisien dengan standar efisien BOR = 75% - 85%, ALOS = 3-12 hari, BTO = 30 kali, dan TOI = 1-3 hari berdasarkan standar *Barber Johnson*, (Sudra, 2010). Pada tahun 2019 hingga tahun 2021 dengan nilai

indikator BOR masih di bawah nilai standar efisien sehingga titik pertemuan 4 (empat) indikator grafik *Barber Johnson* berada di luar daerah efisien, menunjukkan bahwa tingkat efisien pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya berdasarkan grafik *Barber Johnson* masih belum efisien.

3. Hasil prediksi jumlah Kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2022-2024 mengalami kenaikan disemua kelas perawatan Rawat Inap. Hal ini disebabkan karena jumlah kunjungan pasien Rawat Inap tahun 2018-2020 juga mengalami kenaikan. Hasil prediksi jumlah hari perawatan pasien Rawat Inap pada tahun 2022-2024 mengalami kenaikan pada setiap kelasnya. Karena pada tiga tahun sebelumnya setiap kelas mengalami kenaikan.
4. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah hari perawatan tahun 2018-2020 didapatkan hasil untuk menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2022-2024 dengan standar BOR 75% (Sudra, 2010) mengalami pengurangan jumlah tempat tidur pada kelas 1 tahun 2022-2024 sebanyak 1 TT dan dilakukan pengurangan pada kelas 2 tahun 2022-2024 sebanyak 9-10 TT dan kelas 3 sebanyak 10-11 TT. Hal ini disebabkan karena jumlah penggunaan tempat tidur yang berbeda.

6.2 Saran

1. Hendaknya pihak Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya bisa mempertimbangkan rencana kebutuhan tempat tidur sebagai salah satu bahan untuk pengambilan keputusan supaya tetap terjaga pelayanan yang berkualitas dan juga memperhatikan efisiensi penggunaan tempat tidur di setiap kelas perawatan yang tersedia.
2. pihak Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya perlu melakukan monitoring pencapaian efisiensi pemanfaatan tempat tidur dan evaluasi grafik *Barber Johnson* secara periodik sehingga tetap berada di daerah efisien
3. Melakukan kegiatan promosi rumah sakit baik melalui media elektronik maupun non elektronik juga dengan mewujudkan pelayanan yang berkualitas yang terkait dengan fasilitas baik sarana, prasarana dan alat medis dan non medis yang sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit sehingga dapat meningkatkan jumlah pasien dan juga menunjang tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit dan juga sebagai upaya menjaga nilai BOR, BTO dan TOI agar sesuai dengan standar efisiensi *Barber Johnson*.
4. Pihak Rumah sakit perlu melakukan relokasi TT di setiap kelas perawatan agar pencapaian nilai di setiap indikator sesuai dengan standar yang telah di tentukan .